

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis data dan hasil pembahasan pada bab IV dapat diambil dalam sebuah kesimpulan bahwa:

1. Aspek rasio likuiditas pada Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang berdasarkan angka rasio yang dihasilkan dari tahun 2016-2018 yaitu pada *current ratio*, 3,165%,3,262%,3,234% dan *quick ratio* 4,692%,0,520%,0,425% hasil yang sangat banyak atau liquid sesuai standar yang digunakan dan hasil yang dicapai buruk atau tidak likuid karena hasil yang dicapai dibawah standar yang ditetapkan.
2. Aspek rasio aktifitas pada Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang berdasarkan analisis perputaran kas dan perputaran piutang menunjukkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang dikategorikan tidak sehat dalam urusan pengelolaan aset memperoleh penjualan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis perputaran kas pada tahun 2016 sebesar 0,999 kali,2017 sebesar 1,514 kali,2018 sebesar 2,553 kali, Untuk analisis perputaran piutang pada tahun 2016 sebesar 0,001, 2017 sebesar 0,055 kali, 2018 sebesar 0,197 kali.
3. Aspek rasio Profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang berdasarkan rasio yang dihasilkan yaitu *net profit margin*, 810,91%, 10,67%, 10,26%. Hasil yang dicapai sangat baik atau profitabilitas sesuai standar yang digunakan sedangkan untuk *return on total asset*, yang

dihasilkan 8,11%, 8,54%, 8,54% menunjukkan angka yang dicapai kurang baik atau tidak rentabilitas karena hasil yang dicapai di bawah standar yang ditetapkan untuk *return of equity* 33,7%, 3,57%, 3,32% hasil yang dicapai belum biasa dikatakan baik karena angka rasio yang dihasilkan naik turun atau tidak tetap.

4. Aspek rasio solvabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang berdasarkan angka rasio yang dihasilkan yaitu pada *Debt to asset ratio* 75,9%, 74,5%, 73,6% hasil yang dicapai atau solvable sesuai standar yang digunakan sedangkan untuk dan *long term debt to equity ratio* 161,67%, 180,49%, 169,46% hasil yang dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran untuk penelitian ini adalah:

1. KSP CU Serviam Kupang harus menata kembali jumlah kas yang tersedia untuk membayar utang, sedangkan untuk kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek karena sudah baik maka harus dipertahankan.
2. KSP CU Serviam Kupang harus menyediakan dana kas yang cukup dengan meningkatkan penjualan dan penagihan piutang pada anggota untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan untuk perputaran kas walaupun dinyatakan sehat tetapi rasionya fluktuatif untuk tiap tahunnya sehingga perlu dinaikan jumlah.
3. KSP CU Serviam Kupang harus memperhatikan rasio solvabilitas dengan cara mengurangi hutang supaya koperasi tidak terlalu banyak membayar

beban bunga dan bias menambah modal sendiri sehingga bias meningkat rasio solvabilitasnya.

4. KSP CU Serviam Kupang harus lebih memperhatikan rasio rentabilitas dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan serta menekan biaya-biaya operasional untuk meningkatkan SHU koperasi agar bisa mensejahterakan para anggota koperasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifinal Chaniago.1984. perkoperasian Indonesia. Bandung; Angkasa
- Asis wijayanti.2012. Evaluasi kinerja koperasi simpan pinjam di kabupaten kulon progo Tahun 2009-2010.Skripsi.Yogyakarta: UNY.
- Alias Abet,2003 Manajemen Profesional Koperasi Kredit, Induk Koperasi Kredit, Jakarta.
- Badan Koordinasi Koperasi Kredit Daerah Timor (BK3D-T). *Pelatihan Dasar-Dasar Koperasi Kredit*. 2003.
- Baswir, Revrisond, 2010. **Koperasi Indonesia. Edisi Pertama**, Yogyakarta: BPFE.
- Farid, Siswanto, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksana.
- Febri, 2007, “analisis kinerja keuangan pada koperasi kredit dengan metode PLEARLS (CU) Familia Sikumana Pada Tahun 2013 Sampai Dengan 2015”, Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Fahmi,Irhan. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung Alfabeta
- Harapan, Sofyan Safri. 2009 Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta Raja Grafindo Persada
- Indriyo Gitusudarmo Dan Basri, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat BPFE, Yogyakarta.
- INKOPDIT: *Manajemen Profesiaonal Koperasi Kredit*, Penerbit INKOPDIT, Jakarta, 2003.
- Kasmir, 2008, Analisis Laporan Keuangan, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Martono, *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama Yogyakarta: Ekonesia.
- Munafir, Fahmi, 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Banndung*: Alfabeta.
- Munawir, 2010, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Rudianto,2010, Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua Erlangga,Jakarta
- Sartono, Agus Drs, MBA, 1998. **Manajemen Keuangan dan APLIKASI**, Yogyakarta: BPFE

Subandi, 2013. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)*. Edisi keempat Bandung Alfabeta.

Saifuddin azwar.2007. Metode Penelitian.Yogyakarta

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D) Bandung: Alfabeta.

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.*